

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KAPASITAS & KUALITAS MASYARAKAT OLEH  
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) GEMAWAN  
MELALUI *WOMEN EMPOWERMENT'S PROGRAM*  
DI KECAMATAN SADANIANG**



**Jurusan Sosiologi**

**Program Studi Pembangunan Sosial**

**Oleh:**

**Vika Dewiyani**

**NIM. E1021141067**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KAPASITAS & KUALITAS MASYARAKAT OLEH  
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM) GEMAWAN  
MELALUI *WOMEN EMPOWERMENT'S PROGRAM*  
DI KECAMATAN SADANIANG**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana Sosiologi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura

**Oleh:**

**Vika Dewiyani  
E1021141067**

**Jurusan Sosiologi  
Program Studi Pembangunan Sosial**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**



PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PENGELOLA JURNAL MAHASISWA**  
 Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124  
 Homepage: <http://jurnafis.untan.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai civitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Vika Dewiyani  
 NIM / Periode lulus : E1021141067 / 2023  
 Tanggal Lulus : 27-12-2021  
 Fakultas/ Jurusan : FISIP/ Sosiologi  
 Program Studi : Pembangunan Sosial  
 E-mail address/ HP : vika.dewiyani@gmail.com / 0851-5988-0639.

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *Dr. Syaf. Fera Rahumaniah* (\*) pada Program Studi *Pembangunan Sosial* Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul (\*\*):

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

Secara *fulltext*  
 *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak: Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui  
 Pengelola Jurnal .....

*Juw*  
 Dr. Syarifah Ewa Rahumaniah  
 NIP. 19770827200604201.

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : 23 Juni 2023

*Vika Dewiyani*  
 NIM. E1021141067.

Catatan :

\*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Komunika/Sovereign/Sociodev/Sociologique/Cala Etnika)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)

**Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat Oleh Lembaga  
Swadaya Masyarakat (LSM) Gemawan Melalui Women  
Empowerment's Program Di Kecamatan Sadaniang**

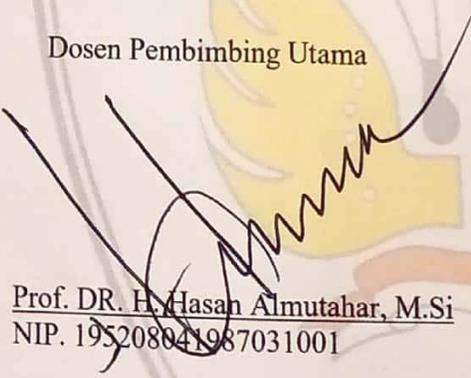
Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Vika Dewiyani

NIM. E1021141067

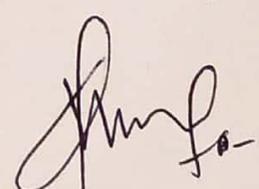
Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama

  
Prof. DR. H. Hasan Almutahar, M.Si  
NIP. 195208041987031001

Tanggal : .....  
*17 / 1 - 22*

Dosen Pembimbing Kedua

  
Antonia Sasap Abao, S.Sos. M.Si  
NIP. 198105102005012017

Tanggal : *17 - 01 - 2022* .....

## HALAMAN PENGESAHAN

### Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Gemawan Melalui Women Empowerment's Program Di Kecamatan Sadaniang

Oleh:

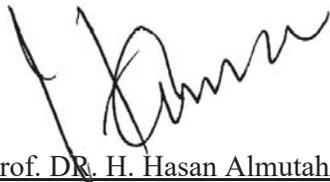
**Vika Dewiyani**

**NIM. E1021141067**

Dipertahankan di :  
Pada Hari/tanggal : Selasa, 28 Januari 2022  
Waktu : Pukul 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

#### Tim Penguji

Ketua



Prof. DR. H. Hasan Almutahar, M.Si

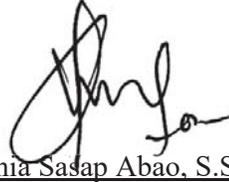
NIP. 195208041987031001

Penguji Utama

Drs. M. Sabran Achyar, M.Si

NIP. 196207091990021001

Sekretaris



Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si

NIP. 198105102005012017

Penguji Pendamping

Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Sc, Ed

NIP. 197708272006042001

Disahkan Oleh :  
Dekan FISIP Untan



Dr. H. Martoyo, MA  
NIP. 196010031986031004

## ABSTRAK

**Vika Dewiyani: “Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Gemawan Melalui *Women Empowerment’s Program* di Kecamatan Sadaniang”** Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya peningkatan kapasitas dan kualitas masyarakat yang dilakukan oleh LSM Gemawan pada kaum perempuan desa melalui program-program pemberdayaan perempuan di kecamatan sadaniang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentas, data yang diperoleh hasil observasi dari kegiatan dan program-program kerja LSM Gemawan, adapun yang menjadi informan adalah Direktur Eksekutif serta Staff LSM Gemawan, Sekretaris Camat dan Staff Kantor Camat Sadaniang, dan juga Perwakilan perempuan desa yang tergabung dalam Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM), dari data yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk kalimat untuk mempermudah dalam melakukan pembahasan penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat yang dilakukan oleh LSM Gemawan melalui Program Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Sadaniang didasarkan atas dasar tujuan visi serta misi dari Gemawan itu sendiri. LSM Gemawan hadir di tengah-tengah masyarakat dengan membawa program-program yang mainstream pada kelompok marjinal dan kaum perempuan tentunya nyatanya bermanfaat dan berkesan di mata masyarakat Kecamatan Sadaniang dengan menggunakan 3 dari 4 metode pendekatan sosial yang dirancang menurut Amanat Strategic Plan Gemawan tahun 2020, yakni : (1) Pengorganisasian, (2) *Campaign* atau Kampanye, (3) *Research & Knowledge Management* atau Riset & Manajemen Pengetahuan. Dari metode yang dipakai oleh LSM Gemawan tersebut masyarakat dampingan khususnya Kaum Perempuan yang tergabung dalam Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM) merasakan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan taraf hidup mereka, lebih mandiri, partisipatif dan cekatan dalam membangun desa dan baik dalam mengelola potensi sumber daya alam yang ada. Terkait dengan hal itu maka peneliti menyarankan untuk masyarakat, Stakeholder, LSM, serta Mahasiswa/i Pembangunan Sosial untuk selalu bekerja sama dalam membangun desa ataupun lingkungan sekitar kita agar dapat berperan dalam pemecahan masalah sosial yang ada.

**Kata Kunci:** Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan.

## ABSTRACT

**Vika Dewiyan:** “Community Capacity & Quality Building by Non-Governmental Organizations (NGOs) Gemawan through the Women Empowerment's Program in Sadaniang Subdistrict” Thesis. Social Development Study Program, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University Pontianak, 2023.

This study aims to describe and analyze the efforts made by the Gemawan NGO to improve the community's capacity and quality by empowering village women in Sadaniang subdistrict through women's empowerment programs. This study employs qualitative descriptive research methods. The information was gathered through observation, interviews, and documentation. Observations of the activities and work programs of the NGO Gemawan yielded the data. The informants were the Executive Director and staff of the Gemawan NGO, the Secretary of the Camat and the Sadaniang Sub-district office staff, as well as Mempawah Regency Women's Union representatives from the villages (SPKM). To facilitate discussion of this research, the data is then analyzed and described in the form of sentences. The results of this study indicate that there is an increase in Community Capacity & Quality carried out by the Gemawan NGO through the Women's Empowerment Program in Sadaniang District on the basis of the vision and mission of Gemawan itself. NGO Gemawan is present in the midst of society by bringing mainstream programs to marginalized groups and women. This is certainly useful and memorable in the eyes of the people of Sadaniang District by using 3 of 4 social approach methods designed according to the 2020 Gemawan Strategic Plan, namely: (1) Organizing, (2) Campaigning, (3) Research & Knowledge Management. From the method used by the Gemawan NGO, the assisted communities, especially women who are members of the Mempawah Regency Women's Union (SPKM) have experienced significant benefits in improving their quality and standard of living, are more independent, participatory and agile in developing villages and are good at managing potential of existing natural resources. Related to this, the researcher suggests that the community, stakeholders, NGOs, and Social Development Students should always work together in developing villages or the environment around us so that they can play a role in solving existing social problems.

**Keywords:** Community Capacity & Quality Building, Non-Governmental Organizations, Women's Empowerment.



## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Gemawan Melalui *Women Empowerment’s Program* Di Kecamatan Sadaniang”**. Berawal dari permasalahan sumber daya manusia serta kesejahteraan perempuan yang masih rendah di Kecamatan Sadaniang, dan permasalahan tersebut sejalan dengan visi dan misi Gemawan yang mainstream pada Kaum Marjinal dan Kaum Perempuan, LSM Gemawan tertarik untuk melebarkan sayapnya dan menjalankan program kerja mereka di wilayah tersebut. Banyak hal baik dan bermanfaat yang didapatkan oleh masyarakat khususnya kaum perempuan yang tergabung dalam Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM), begitupun LSM Gemawan merasa bisa saling mengisi dan berbagi ilmu pada saat melakukan program atau kegiatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa saja upaya peningkatan kapasitas & kualitas masyarakat yang dilakukan oleh LSM Gemawan melalui program pemberdayaan perempuan di Kecamatan Sadaniang, yang bisa dilihat dari aspek penelitiannya sebagai berikut: (1) keefektifan metode pendekatan sosial yang dipakai oleh LSM Gemawan dalam program pemberdayaan pada masyarakat, (2) hasil dari rangkaian kegiatan atau program pemberdayaan perempuan dari segi adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan perempuan desa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif dalam pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data, subjek penelitiannya adalah Ketua dan Staff LSM Gemawan, Camat/Perwakilan Staff Kecamatan Sadaniang serta beberapa perwakilan perempuan desa di Kecamatan Sadaniang terutama yang tergabung dalam Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM). Alat pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, wawancara dan alat dokumentasi. Sementara teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, dianalisis secara kualitatif melalui reduksi data.

Dari hasil penelitian lapangan menunjukkan adanya keberhasilan dalam peningkatan kapasitas & kualitas masyarakat dampingan LSM Gemawan terutama para perempuan yang tergabung dalam Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM) di Kecamatan Sadaniang melalui program pemberdayaan perempuan. Adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa di Sadaniang mulai berkembang, Membuat para perempuan desa binaan menjadi kumpulan yang punya tujuan baik dan maju, sejahtera secara ekonomi, bermartabat secara sosial, punya kepekaan jiwa sosial yang tinggi dan sadar akan nilai kebersamaan, mampu mengelola SDA daerah sendiri, berusaha untuk meningkatkan SDM individu masing-masing tanpa menghilangkan nilai gotong-royong, membangkitkan antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam membangun desa adalah suatu hal yang sangat berdampak positif dari adanya peningkatan kapasitas & kualitas masyarakat yang dilakukan oleh LSM Gemawan.

Dengan hal tersebut maka peneliti menyarankan pada masyarakat, stakeholder, LSM serta komponen masyarakat lainnya dapat berupaya dalam peningkatan kapasitas & kualitas masyarakat dan mahasiswa yang diharapkan masyarakat agar ikut serta dalam pemecahan sosial yang dihadapi ditengah kehidupan masyarakat. Dan tak lepas dari itu perlu adanya evaluasi dan pengkajian lagi proses pelaksanaan program kerja dan kegiatan pemberdayaan pada LSM Gemawan agar kapasitas dan kualitas masyarakat dampingannya lebih sejahtera dan punya inovasi baru dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan agar tidak monoton.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Vika Dewiyani

Nomor Mahasiswa : E1021141067

Program Studi : Pembangunan Sosial

Jurusan : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi lainnya, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dalam skripsi ini disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 23 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan

Vika Dewiyani

E1021141067

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*“Tidak ada usaha maksimal yang sia-sia. Proses yang sedikit panjang dan berliku bukan berarti kamu gagal, tapi itu adalah batu loncatan untuk menggapai kemenangan dan keberhasilan”*

## PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada kedua Orang Tua saya Mamak (Emi Dhiartie) dan Alm. Ayah (Heriwadi) yang ingin anaknya bisa lulus kuliah dan wisuda. Berkat mereka juga saya bisa jadi sekuat sekarang dan selalu semangat dalam menyelesaikan studi saya. Dukungan, motivasi dan doa mereka yang jadi kekuatan saya. Mereka menerima saya dalam keadaan apapun. Dan saya bersyukur karena itu.

Terima kasih juga kepada ketiga saudara perempuanku Olak, Danti, Rofi yang juga kerap memberikan semangat untuk kakak nya yang kadang kelelahan dan bahkan hampir menyerah karena skripsi.

Terima kasih juga untuk semua keluarga besarku khususnya sepupu yang saya sayangi Dhea yang sering mendorong aku untuk cepat selesaikan skripsi dan karib kerabat yang turut mendukung, menyemangati dan mendoakan saya agar skripsi saya lekas selesai.

Terima kasih atas support, saran, bantuan dan doa kalian, untuk Semua Teman-temanku yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu Zizi, Dinda, Muiz, Syakur, Desi, Suling, Ika, Novi, Dwi, Junaidi, Porjiman, Kusmayadi, Dian, Many, Kak Marini, Muali, semua kawan-kawan seangkatan dan seperjuangan FISIP UNTAN angkatan 2014, Senior dan Junior di Fisip Untan, rekan-rekan di Organisasi yang pernah saya ikuti selama di FISIP UNTAN, dan lain-lain. Terima kasih banyak untuk semua kawan-kawan yang mungkin tidak tersebut namanya.

Terima kasih juga untuk kawan-kawan khusus Prodi Pembangunan Sosial angkatan 2014 yang juga selalu dengan sopan dan baik memberiku semangat dan mendoakan ku agar lekas lulus kuliah. Saya sangat bangga terhadap kalian Laskar Pembosos 2014. Saya berharap kita akan sukses dalam karirnya. Kalian luar biasa, selamat mencapai masa depan yang cerah.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pengurus LSM Gemawan terutama untuk Bu Lely, Arni, Bang Ucup, Bang Reza sudah berkenan menerima permintaan wawancara saya. Terimakasih untuk semua yang bekerja di Kantor Camat Sadaniang, terima kasih untuk Ande, Bu Ropina & Pak Asikin yang mengizinkan saya unuk menginap dirumahnya selama penelitian, untuk informan ibu-ibu perwakilan SPKM Sadaniang Bu Nunuk, Bu Lorensia dan Bu Supri, dan siapapun yang telah membantu saya juga selama penelitian di Sadaniang

Tak bisa menuturkan banyak kata hanya ingin berterima kasih untuk siapapun yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung, memotivasi, memberikan saran, menolong serta mendoakan saya selama ini sampai saat ini dalam penyelesaian studi S1 saya ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan balasan yang baik pula untuk semua yang turut mendukung, membantu dan mendoakan saya, aamiinn.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Gemawan Melalui *Women Empowerment’s Program* Di Kecamatan Sadaniang” dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan tulus terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hasan Almutahar, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktunya walau disaat sibuk aktifitas beliau untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tulus kepada penulis.
2. Ibu Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktunya walau disaat sibuk aktifitas beliau untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tulus kepada penulis.
3. Bapak Drs. M. Sabran Achyar, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama yang telah banyak memberikan saran, arahan serta kritik yang sangat konstruktif dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Syf. Ema Rahamaniah, M.Sc, Ed selaku Kepala Jurusan Sosiologi sekaligus Dosen Penguji Kedua yang telah banyak memberikan saran, arahan serta kritik yang sangat membangun dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Nurwijayanto, SH, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pembangunan Sosial yang juga telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan membantu selama proses perkuliahan dan penyelesaian studi saya.
6. Ibu Hasanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya walau disaat sibuk aktifitas beliau untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tulus kepada penulis.
7. Bapak Dr. H. Martoyo, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.
9. Bapak Endang Kusdiana, SE selaku Kepala Subbag Akademik FISIP Untan yang telah banyak membantu saya dan teman-teman seangkatan dalam urusan administrasi kampus dan menyiapkan syarat-syarat skripsi.
10. Kepada seluruh Staf Akademik, Staf Jurusan, Staf Tata Usaha (TU), Staf Perpustakaan dan Staf Kemahasiswaan yang telah banyak melayani dan membantu penulis dalam menyiapkan syarat-syarat skripsi.

Penulis juga menyadari dalam pengerjaan penulisan Skripsi ini masih terdapat, banyak kekurangannya. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat

bagi kita semua, dan semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Pontianak, 23 Desember 2021

Penulis

VIKA DEWIYANI

E1021141067

## DAFTAR ISI

*Halaman*

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>Abstrak.....</b>	<b>iii</b>
<b>Ringkasan Skripsi .....</b>	<b>v</b>
<b>Pernyataan Keaslian .....</b>	<b>viii</b>
<b>Motto &amp; Persembahan.....</b>	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi. ....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian .....	13
1.3. Fokus Penelitian .....	14
1.4. Rumusan Masalah .....	14
1.5. Tujuan Penelitian .....	15
1.6. Manfaat Penelitian .....	15
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	15
1.6.2. Manfaat Praktis .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
2.1. Konsep dan Teori .....	17

2.1.1. Konsep Peningkatan Kapasitas .....	17
2.1.2. Konsep Pengembangan Masyarakat .....	19
2.1.3. Konsep Pemetaan Sosial .....	21
2.1.4. Konsep Lembaga Swadaya Masyarakat .....	22
2.1.5. Konsep Partisipasi.....	25
2.1.6. Konsep Pemberdayaan Perempuan .....	26
2.2. Hasil Penelitian Relevan .....	28
2.3. Kerangka Pikir Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Langkah-langkah Penelitian.....	35
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.4. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
3.5. Instrumen Penelitian.....	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7. Analisis Data .....	41
3.8. Validitas/Keabsahan Data .....	43
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4.1. LSM Gemawan .....	46
4.1.1. Profil & Sejarah Singkat LSM Gemawan.....	46
4.1.2..Lokasi Kantor LSM Gemawan .....	47
4.1.3. Struktur & Kepengurusan LSM Gemawan .....	47
4.2. Kecamatan Sadaniang .....	57
4.3. Profil Informan .....	62
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	65

5.1.1. Bentuk-bentuk Peningkatan Kapasitas & Kualitas masyarakat .....	65
5.1.2. Koordinasi LSM Gemawan .....	79
5.1.3. Kendala & Hasil dari Program .....	82
5.2. Implikasi Konsep Peningkatan Masyarakat .....	88
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	91
6.1. Kesimpulan.....	91
6.2. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	94

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	<i>halaman</i>
2.3.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	33
4.1.3. Struktur LSM.....	48
5.2. Alur proses Implikasi Konsep Peningkatan Kapasitas.....	90

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel	<i>halaman</i>
3.3.1. Tabel Waktu Penelitian.....	36
5.1.3. Tabel Jumlah Anggota SPKM .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Pedoman Wawancara.....	99
2. Pedoman Observasi.....	104
3. Foto-foto Program Pemberdayaan LSM Gemawan.....	105
4. Surat Tugas Penelitian .....	112
5. Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	115

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pembangunan seringkali dijadikan tolok ukur kemajuan disegala bidang setiap daerah. Secara pendefinisian sudah jelas bahwa idealnya Pembangunan adalah proses suatu kegiatan membangun baik itu berwujud fisik maupun non-fisik. Penerapan pembangunan disuatu daerah itu sangat diperlukan dan penting mengingat kebutuhan manusia semakin hari semakin kompleks terutama bagi penduduk Indonesia.

Pembangunan banyak jenisnya, yakni : Pembangunan Ekonomi, Sosial, Politik, Kesehatan, Pendidikan, dan sebagainya. Spesialisasi di satu ataupun beberapa aspek bidang pembangunan juga pastinya akan mudah kita jumpai di setiap daerah tertentu menyesuaikan kebutuhan prioritas masing-masing daerah tersebut. Bisa dikatakan mudah dijumpai, mengingat setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas lingkungan dan budaya masing-masing yang sangat kuat pengaruhnya.

Singkat kata, pembangunan merupakan segala upaya yang secara berterusan ditujukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa yang belum baik, atau untuk memperbaiki kehidupan yang sudah baik menjadi lebih baik. Meskipun demikian, apapun maksud, tujuan, dan makna yang terkandung dalam pengertian yang dimaksudkan dalam satu istilah yang sama yaitu “pembangunan”, kesemuanya akan selalu merujuk pada sesuatu yang memiliki arah positif, lebihbaik dan lebih bermanfaat bagi kehidupan umat manusia secara individual maupun bagi masyarakatnya (Hadad 1980, 3).

Mengenai definisi pembangunan itu sendiri, Riyadi (1981, 3) mengungkapkan ada beragam rumusan dari banyak pihak, yang mana semuanya sepakat bahwa : “Pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat serta individu-individu di dalamnya yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu”.

Maksud dari kesejahteraan itu sendiri, bukanlah sekedar terpenuhinya “kebutuhan pokok” yang terdiri dari pangan, sandang, dan perumahan. Goulet (Todaro, 1981, 3) mengemukakan sedikitnya 3 nilai yang terkandung di dalamnya, yakni : tercapainya swasembada, peningkatan harga diri, dan diperolehnya suasana kebebasan.

Dalam kehidupan sosial, pembangunan berbasis pemberdayaan sangat cocok serta bisa dijadikan salah satu alternatif dan kebutuhan untuk kemajuan masyarakat suatu daerah. Terkait dengan definisinya, pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) pada masyarakat (Mas’oed 1990, 26). Keberdayaan masyarakat oleh Sumodiningrat (1997, 26) diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.

Isu gender juga sangat mempengaruhi kemajuan dan sangat lekat dengan permasalahan-permasalahan yang bersangkutan dengan pembangunan suatu daerah. Karena perempuan merupakan salah satu pelaku utama dalam pembangunan. Jadi, salah satu harapan suatu negara untuk sebuah kemajuan

negara itu sendiri adalah dari sisi peran perempuan. Perempuan yang cerdas dan berpendidikan serta sadar akan perannya akan menjamin kemajuan suatu bangsa. Pemberdayaan perempuan sangat diperlukan Karna mengingat perempuan yang notabene hanya bergerak di bidang domestik (pekerjaan rumah tangga) juga merupakan madrasah pertama anak-anak penerus bangsa. Dan juga apa yang akan terjadi apabila perempuan tidak dilibatkan dalam pembangunan nasional, apa yang hilang, yakni: kontribusi dari separuh warga dunia.

Maka dari itu dari dengan adanya pembangunan berbasis pemberdayaan diharapkan menghasilkan partisipasi masyarakat terutama perempuan. Hal tersebut dapat berkembang ketika ada seseorang atau suatu kelompok/lembaga yang menaungi pembangunan tersebut. Pembangunan tidak hanya dimulai dan dikembangkan oleh pemerintah saja tapi ada banyak lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya yang menjadi jembatan sebuah pembangunan suatu daerah, misalnya Organisasi Masyarakat atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah salah satu lembaga yang bergerak dibidang sosial atau kemasyarakatan. LSM merupakan lembaga yang menjadi fasilitator/penyuluh/pekerja atau pelaksana pemberdayaan masyarakat. Lembaga swadaya masyarakat (LSM) adalah sebuah organisasi yang didirikan oleh perorangan ataupun sekelompok orang yang secara sukarela yang memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.

Pengertian LSM ini sama dengan yang pada umumnya disebut sebagai *Non-Government Organization* (NGO). Jeff Atkinson dan Martin Scurrah (Kusumasari 2012, 1) dalam bukunya *Globalizing Social Justice; The Role of Non-Governmental Organizations in Bringing about Social Change* memberikan pengertian NGO sebagai suatu sekelompok masyarakat atau perhimpunan yang secara formal terorganisir dan merupakan lembaga yang umumnya *self-governing*, privat, dan *non-profit* atau tidak berorientasi pada keuntungan. Lembaga swadaya masyarakat secara hukum dapat didirikan dalam dua bentuk, yakni :

- Organisasi Massa, yakni berdasarkan Pasal 1663-1664 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata), serta UU No. 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan ("UU Ormas").
- Badan Hukum, yakni berdasarkan Staatsblad 1870 No. 64, serta UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 28 Tahun 2004 ("UU Yayasan").

Secara garis besar dari sekian banyak organisasi non pemerintah (LSM) yang ada dapat di kategorikan sebagai berikut :

- Organisasi donor, adalah organisasi non pemerintah yang memberikan dukungan biaya bagi kegiatan ornop lain.
- Organisasi mitra pemerintah, adalah organisasi non pemerintah yang melakukan kegiatan dengan bermitra dengan pemerintah dalam menjalankan kegiatannya.
- Organisasi profesional, adalah organisasi non pemerintah yang melakukan kegiatan berdasarkan kemampuan profesional tertentu seperti ornop

pendidikan, ornop bantuan hukum, ornop jurnalisme, ornop kesehatan, ornop pengembangan ekonomi, dan lain-lain.

- Organisasi oposisi, adalah organisasi non pemerintah yang melakukan kegiatan dengan memilih untuk menjadi penyeimbang dari kebijakan pemerintah. Ornop ini bertindak melakukan kritik dan pengawasan terhadap keberlangsungan kegiatan pemerintah

Assa'di et al (Herdiansah dan Randi 2009, 51-52) menegaskan di era demokrasi baru ini, Ormas dan LSM mempunyai fungsi strategis sebagai pelopor yang melayani perubahan sosial dalam penguatan ranah sipil. Menurut Undang-Undang No.17 tahun 2013 pasal 6, dikatakan bahwa ormas berfungsi sebagai sarana:

- Penyalur kegiatan sesuai dengan kepentingan anggota dan/atau tujuan organisasi.
- Pembinaan dan pengembangan anggota untuk mewujudkan tujuan organisasi
- Penyalur aspirasi masyarakat
- Pemberdayaan masyarakat
- Pemenuhan pelayanan sosial
- Partisipasi masyarakat untuk memelihara, menjaga, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa
- Pemelihara dan pelestari norma, nilai, dan etika dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang perlu ditingkatkan kemajuan pembangunan nasionalnya lewat pemberdayaan. Karena, lewat pemberdayaan diharapkan semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan dan kemajuan negara.

Kabupaten Mempawah merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kabupaten Mempawah, sebelumnya bernama Kabupaten Pontianak adalah salah

satu kabupaten di provinsi Kalimantan Barat. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Mempawah. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.797,88 km<sup>2</sup> dan memiliki penduduk sebanyak 307.742 jiwa (2020).

Pada tahun 2007 Kabupaten Mempawah dimekarkan dengan membentuk Kabupaten Kubu Raya yang didasarkan pada Undang-undang Nomor 35 tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya. Sebelumnya pada tahun 1999 Kabupaten Mempawah juga telah dimekarkan dengan membentuk Kabupaten Landak yang didasarkan pada Undang-undang Nomor 55 tahun 1999 yang kemudian diubah dengan Undang-undang Nomor 15 tahun 2000 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 55 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Landak. Sebagai konsekuensi langsung dari pemekaran tersebut adalah berkurangnya luas Kabupaten Mempawah secara signifikan dari 18.171,20 km<sup>2</sup> dengan 28 kecamatan sebelum tahun 1999 (dimekarkannya Kabupaten Landak) menjadi 8.262,10 km<sup>2</sup> dengan 18 kecamatan setelah pemekaran. Selanjutnya dengan pemekaran kembali Kabupaten Mempawah dengan membentuk Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2007, maka luas Kabupaten Mempawah semakin mengecil menjadi hanya seluas 1.276,90 km<sup>2</sup> dengan 9 kecamatan, 60 desa serta 7 (tujuh) kelurahan. 9 Kecamatan yang ada di Kabupaten Mempawah, yakni : Siantan, Segedong, Sungai Pinyuh, Anjongan, Mempawah Hilir, Mempawah Timur, Sungai Kunyit, Toho dan Sadaniang.

Pada mulanya nama Kabupaten Mempawah adalah Kabupaten Pontianak. Berdasarkan inspirasi dari masyarakat daerah Mempawah untuk mengubah nama kabupatennya, maka diusulkanlah perubahan tersebut pada tahun 2011.

Mengingat nama Kabupaten Pontianak sangat mirip dengan Kota Pontianak yang selama ini selalu terjadi kesalahpahaman mengenai nama daerah, dan berdasarkan pemekaran dua kabupaten, yaitu Kabupaten Landak dan Kabupaten Kubu Raya yang menggunakan nama daerahnya, sehingga sangat memungkinkan Kabupaten Pontianak untuk mengubah namanya sesuai dengan nama daerahnya. Hal ini juga didasari pada nama kerajaan yang berkuasa di Mempawah yang juga menggunakan nama Mempawah sebagai nama kerajaannya. Nama Kabupaten Pontianak berubah menjadi Kabupaten Mempawah sesuai dengan PP Nomor 58 tahun 2014 tanggal 21 Juli 2014.

Kecamatan terluas adalah Kecamatan Sadaniang dengan luas 213,90 km<sup>2</sup> atau 16,75 persen, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Anjongan dengan luas wilayah 80,58 km<sup>2</sup> atau 6,31 persen dari luas wilayah Kabupaten Mempawah.

Kecamatan Sadaniang adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Mempawah dan merupakan Kecamatan terluas yang berada di Kabupaten Mempawah. Luasnya sekitar 213,90 km<sup>2</sup> atau 16,75% dari luas kabupaten. Secara geografis, Kecamatan Sadaniang berada pada posisi 0° 29'30" LU - 0° 40'20" LU dan 109° 05'35" BT - 109° 15'37" BT. Kecamatan Sadaniang terdiri dari 6 desa didalamnya, yakni : Desa Pentek, Sekabuk, Bumbun, Amawang, Ansiap, dan Suak Berangan. Kecamatan yang didominasi lahan gambut ini berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang di utara, Kecamatan Toho di selatan, Kecamatan Mempawah Hilir di timur, dan Kabupaten Landak di sisi barat Desa Pentek, ibu kota Kecamatan Sadaniang, berjarak sekira 59 km Kota

Mempawah dan 92 km dari Pontianak. Kecamatan Sadaniang dihuni 26 sampai 27 jiwa/km<sup>2</sup> atau sekitar 12.216 penduduk dengan laju pertumbuhan penduduk per Tahun 2010-2020 sekitar 1,83%.

Kecamatan Sadaniang secara definitif berdiri pada tahun 2007. Rata-rata mata pencaharian masyarakat Kecamatan Sadaniang adalah petani. Tersebar nya desa-desa di Kecamatan Sadaniang membuat masyarakat lebih banyak melakukan aktivitas ekonomi dengan wilayah kabupaten tetangga. Seperti halnya Desa Bumbun dan Suak Berangan masih berorientasi ke wilayah Cap Kala atau ke Wilayah Singkawang. Begitu pula beberapa desa lain yang lebih bergantung pada Kecamatan Sungai Pinyuh dan Kecamatan Toho. Kondisi tersebut terjadi karena di Sadaniang belum ada sarana dan prasarana ekonomi yang memadai, seperti pasar atau pertokoan. Selain itu, kondisi jaringan jalan kurang baik. Mayoritas mata pencaharian penduduk adalah pertanian. Komoditas utamanya antara lain beras (beras putih, beras merah dan beras hitam), karet, dan jagung.

Identifikasi sementara di lapangan mengindikasikan adanya sejumlah kendala, seperti buruknya kondisi prasarana transportasi serta rendahnya rasio elektrifikasi. Akses jalan utama, jalan poros desa, jalan usaha tani, dan jembatan rusak berat. Selain itu, empat dari enam desa belum terjangkau sinyal telepon. Di bidang pertanian, masyarakat masih terkendala dalam meningkatkan nilai tambah sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan karena kegiatan produksi masih tradisional, kurangnya kegiatan pengolahan dan akses pasar. Kebutuhan dasar masyarakat, seperti air minum dan sanitasi serta kualitas lingkungan permukiman juga masih kurang memadai. Padahal, potensi sumber daya alam kawasan

perdesaan Sadaniang cukup melimpah, termasuk untuk pengembangan sektor wisata.

Dari beberapa masalah tersebut setidaknya memungkinkan dan jadi fakta bahwa secara kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di kecamatan sadaniang masih rendah, kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan Sumber daya alam (SDA) desa secara luas oleh masyarakat, serta ketidakberdayaan dan rendahnya partisipasi masyarakat terutama para perempuan di Kecamatan Sadaniang misalnya karena kurangnya prasarana dan sarana untuk menunjang produktivitas masyarakat. Tentunya juga hal ini yang membuat tingkat kesejahteraan masyarakat kecamatan sadaniang menjadi rendah .

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Gemawan (Lembaga Pengembangan Masyarakat Swadaya dan Mandiri) merupakan salah satu organisasi masyarakat yang bergerak dibidang kaderisasi, advokasi dan pemberdayaan di Provinsi Kalimantan Barat. Gemawan didirikan pada bulan April tahun 1999 pasca Reformasi, berawal dari keberlanjutan perjuangan pada anggotanya dalam tiga hal yang didorong atau disebut juga dengan Tri Sakti, yakni: kedaulatan politik, kemandirian ekonomi, dan karakter budaya. Gemawan banyak melakukan pekerjaan yang terkait dengan isu anti korupsi, pendampingan konflik dan pemberdayaan kelompok perempuan. Dan dilain hal Gemawan juga terlibat dalam penguatan otonomi desa, termasuk pengelolaan sumber daya alam serta pengembangan ekonomi yang swadaya dan mandiri. Pada hakikatnya juga Gemawan melakukan kegiatan pengkaderan dan memprakarsai berbagai kelompok masyarakat untuk mempromosikan pembangunan partisipatif dan

transparansi. Gemawan intens dalam kampanye interasional untuk memproteksi lahan masyarakat lokal, mempromosikan pengelolaan SDA yang adil dan berkelanjutan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan. Yang pada intinya Gemawan memiliki visi & misi bekerja untuk memberdayakan masyarakat desa yang otonom secara politik, mandiri secara ekonomi, dan hidup dengan mempertahankan kearifan lokal dan mengadopsi kesetaraan gender .

Sejalan dengan visi, misi serta program-program yang mainstream tentang kesetaraan gender dan isu perempuan di daerah-daerah yang tersebar di Provinsi Kalimantan Barat, LSM Gemawan mulai mengadakan program yang berpotensi menunjang untuk kemajuan, memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta partisipasi masyarakat daerah setempat terutama untuk para perempuan desa di Kecamatan Sadaniang.

Apapun program Gemawan secara garis besarnya kerap kali ditujukan untuk kesetaraan Gender dan pemberdayaan perempuan. Dilatarbelakangi oleh pandangan masyarakat umum bahwa perempuan sangat tertinggal itulah juga yang jadi pertimbangan dan tujuan utama LSM Gemawan tetap konsisten dalam memperjuangkan hak-hak dan kesejahteraan perempuan sampai saat ini. Bahkan untuk kegiatan pendampingan program dari Gemawan rata-rata binaannya adalah perempuan.

LSM Gemawan yakin, cara terbaik untuk membantu masyarakat perdesaan Sadaniang salah satunya adalah lewat partisipasi masyarakat terutama partisipasi dari para perempuan perdesaan itu sendiri. Oleh karena itu, kunci usaha dalam usaha pengembangan kapasitas serta peningkatan kualitas masyarakat desa,

terletak pada *Women Empowerment's Program (WEP)* atau Program Pemberdayaan Perempuan. Program ini adalah cara yang komprehensif dan sangat konstruktif untuk mengatasi kesenjangan sosial terhadap pandangan masyarakat umum tentang perempuan, untuk mengatasi masalah rendahnya wawasan serta rendahnya kualitas hidup atau kesejahteraan perempuan perdesaan, biasanya diutamakan melibatkan para perempuan di suatu daerah.

LSM Gemawan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk merencanakan dan mengimplementasikan program yang akan berlangsung hingga ke depannya, tergantung pada mobilitas serta kapasitas partisipasi masyarakat lokal untuk mempertahankan dan memperluas peningkatan kualitas kehidupan. Melalui WEP sebagai pendekatan, LSM Gemawan bekerja sama dengan masyarakat setempat terutama para perempuan dalam berbagai isu khususnya dalam hal edukasi, partisipasi, motivasi usaha dan lain sebagainya guna meningkatkan dan memelihara kualitas hidup masyarakat. Saat bekerja dengan masyarakat, prioritas LSM Gemawan adalah membantu dan mengarahkan para perempuan menemukan cara serta solusi untuk memperbaiki kehidupan serta masa depan mereka.

Guna meningkatkan partisipasi jangka panjang, LSM Gemawan membentuk Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM) sebagai salah satu bentuk program pemberdayaan di kecamatan sadaniang . SPKM dibentuk dengan tujuan agar bisa menjadi wadah serta sarana para perempuan desa yang ada di kecamatan sadaniang untuk memperjuangkan hak kaum perempuan dari intimidasi segala bentuk kekerasan dan diskriminasi, menyalurkan aspirasi

masyarakat, meningkatkan pengetahuan terutama di bidang pertanian, serta untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian para perempuan desa setempat, dan masih banyak lagi.

Faktor *bottom-up* secara umum maupun secara khusus yang dikemukakan sebelumnya menjadi alasan kuat LSM Gemawan dalam pembentukan SPKM di Kecamatan Sadaniang. LSM Gemawan mencari informasi apa saja yang jadi kekurangan dan permasalahan-permasalahan para perempuan di Kecamatan Sadaniang tidak hanya terlepas untuk menjalankan program semata. Bermula dari menggali informasi-informasi dari masyarakat setempat, apa saja yang dibutuhkan, hingga apa saja keluhan-keluhan masyarakat terutama para perempuan desa yang ada di Kecamatan Sadaniang. Sejalan dengan permasalahan perempuan di Kecamatan Sadaniang LSM Gemawan memfasilitasi serta melakukan kegiatan pemberdayaan salah satunya melalui pelatihan kepemimpinan untuk perempuan desa yang tergabung dalam kelompok SPKM yang bertujuan untuk mewujudkan perempuan berdaya yang digelar disalah satu desa di kecamatan sadaniang yakni desa Sekabuk yang dilaksanakan selama 2 hari diikuti oleh 15 peserta dari perwakilan lima kelompok perempuan yang ada di kecamatan Sadaniang dipandu oleh empat fasilitator dari Gemawan dan dari kegiatan pelatihan kepemimpinan tersebut dibahas juga visi, misi, dan target capaian selama 3 tahun kedepan. Lima kelompok tersebut berasal dari beberapa desa di Kecamatan Sadaniang, yakni Desa Amawang, Desa Sekabuk, dan Desa Bumbun.

Setidaknya, jelas bahwa dari segi kontribusi LSM gemawan pada program pemberdayaan di Kecamatan Sadaniang selama ini sedikit banyaknya

diimplementasikan dalam bentuk pelatihan dan berbagai kegiatan SPKM lainnya di kecamatan sadaniang. Sejauh ini hanya 3 desa saja yang bergabung dalam organisasi Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM). Meninjau ulang bahwa di Kecamatan Sadaniang terdiri dari 6 desa serta nama organisasi perempuan bentuk LSM yang semestinya jangkauannya luas, yakni “Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah”. Tidak menutup kemungkinan hal tersebut yang jadi salah satu poin utama permasalahan terhadap keberlangsungan peranan serta cakupan kinerja LSM Gemawan dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas masyarakat melalui program pemberdayaan perempuan di Kecamatan Sadaniang.

Hal ini pulalah yang membuat peneliti termotivasi untuk meneliti tentang Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat oleh LSM Gemawan dalam program pemberdayaan perempuan desa di Kecamatan Sadaniang. Hal ini juga dapat menjadi contoh bagi kita selaku makhluk sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya bagi kaum perempuan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan berdasarkan judul diatas, dapat penulis identifikasikan masalahnya, yakni :

- a. Kecamatan Sadaniang adalah salah satu daerah yang dipilih dan ditargetkan LSM Gemawan untuk dikembangkan guna peningkatan kesejahteraan masyarakatnya khususnya untuk para perempuan desa setempat, karena sejalan dan menyesuaikan dengan permasalahan serta keluhan-keluhan masyarakat yang ada di daerah tersebut.

- b. Cakupan kinerja serta peranan LSM Gemawan dalam program pemberdayaan perempuan perdesaan Sadaniang masih kecil baru saja diaplikasikan di tiga desa saja yang tergabung dalam organisasi Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM).
- c. Keberhasilan Program serta peningkatan kapasitas & kualitas masyarakat dalam program Pemberdayaan Perempuan yang dilakukan oleh LSM Gemawan di Kecamatan Sadaniang masih bergantung kepada tingkat partisipasi perempuan daerah setempat.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini peneliti memfokuskan pada peningkatan kapasitas & kualitas masyarakat oleh LSM Gemawan dalam Woman Empowerment's Program di Kecamatan Sadaniang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu : “Bagaimana Peningkatan kapasitas & kualitas Masyarakat Oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Gemawan Melalui Woman Empowerment's Program di Kecamatan Sadaniang?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Merupakan suatu keharusan dalam setiap perencanaan dan usaha yang dilakukan untuk mempunyai misi dan tujuan tertentu yang akan dicapai, maka dari itu tujuan dari penelitian tersebut ialah :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk program pemberdayaan yang dilakukan oleh LSM Gemawan terhadap perempuan desa di kecamatan Sadaniang.
2. Mengidentifikasi hambatan dan hasil dari program pemberdayaan perempuan yang dirancang oleh LSM Gemawan.
3. Untuk menganalisis upaya LSM Gemawan dalam meningkatkan kapasitas serta kualitas sumber daya manusia serta kesejahteraan perempuan dalam Woman Empowerment's Program terutama yang tergabung dalam organisasi Serikat Perempuan Kabupaten Mempawah (SPKM) di Kecamatan Sadaniang.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Dalam mencapai manfaat yang diambil secara teoritis melalui penelitian ini adalah dapat menjadikan bahan analisis bagi pembendaharaan ilmu pengetahuan dan untuk kedepannya dapat dijadikan kajian yang dapat ditindak lanjuti penelitian berikutnya dengan masalah yang berbeda. Yang mana penelitian ini nantinya dapat meningkatkan pemahaman mengenai ilmu pembangunan sosial khususnya pada kajian bentuk pemberdayaan perempuan dan penguatan kapasitas & kualitas masyarakat yang dirancang oleh suatu Lembaga dan atau Organisasi.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Sementara pada manfaat praktisnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi petunjuk dan informasi yang baik kepada masyarakat luas agar bisa mengetahui Peningkatan Kapasitas & Kualitas Masyarakat oleh Lembaga

Swadaya Masyarakat Gemawan melalui Program pemberdayaan perempuan di Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah. Selain itu bisa menjadi bahan evaluasi bagi internal lembaga dalam melaksanakan program kerja yang terlaksana.